

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN GUNUNGPATI 02 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Ida Nuraeni
NIM : 1401409326
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agung Wahyudi S.Pd, M.Pd

NIP. 19770908200501001

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat melaksanakan dan menulis laporan PPL2 ini dengan lancar dan tanpa suatu halangan apapun.

Dalam penyusunan laporan PPL2 ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penutupan sampai dengan penyusunan laporannya tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd, Koordinator Dosen Pembimbing di SDN Gunungpati 02.
5. Munisah, M.Pd, Dosen Pembimbing mahasiswa PPL PGSD di SDN Gunungpati 02
6. A.N Suprapti, S.Pd, Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02.
7. A.N Suprapti, S.Pd, Koordinator Guru Pamong SDN Gunungpati 02.
8. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Gunungpati 02.
9. Seluruh rekan mahasiswa praktikan pengalaman lapangan yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan tugas selama PPL.
10. Seluruh siswa SDN Gunungpati 02 yang penulis banggakan.
11. Berbagai pihak lain yang telah banyak membantu pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan PPL 2 ini

Dalam penulisan dan penyusunan laporan PPL 2 ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Untuk itu penulis mengharap saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Semoga laporan PPL 2 yang telah disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi penulis, sekolah, dan universitas.

Semarang, Oktober 2012



Ida Nuraeni
NIM. 1401409326

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Integritas Pribadi Guru	4
B. Kompetensi dan Profesional Guru.....	4
1. Kompetensi Pedagogik	
2. Kompetensi Profesional	
3. Kompetensi Sosial	
4. Kompetensi Kepribadian	
C. Motivasi Belajar.....	5
D. Pembelajaran Inovatif.....	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan tempat pelaksanaan observasi	8
B. Tahapan kegiatan	8
C. Materi kegiatan	9
D. Proses pembimbingan	10
E. Faktor pendukung	10
F. Faktor penghambat	10
Refleksi diri	12
LAMPIRAN	14

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL	14
Jadwal Mengajar Terbimbing	19
Jadwal Mengajar Mandiri	21
Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing Mahasiswa PPL	24
Kartu Bimbingan Mengajar Mandiri Mahasiswa PPL	26
Daftar Hadir Mahasiswa PPL	28
Daftar Hadir Dosen Pembimbing	31
Daftar Hadir Dosen Koordinator.....	32
Perangkat Pembelajaran	32
RPP	32
a. Contoh RPP Mengajar Terbimbing	
b. Contoh RPP Mengajar Mandiri	
c. Contoh RPP Ujian Mengajar PPL	
Dokumentasi pembelajaran	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD. Lulusan S1 PGSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang memiliki kompetensi calon guru yaitu, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Untuk itu dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Dalam menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini UNNES mengeluarkan “Peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang”. Menurut Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan lainnya.

Dengan begitu maka jelas bahwa PPL adalah suatu kegiatan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah untuk dipraktikan di lapangan khususnya di sekolah untuk para calon guru. Selain itu mahasiswa juga dapat belajar secara langsung dari pengalaman yang nyata yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PPL, memperoleh keterampilan dan mendapatkan berbagai pelajaran yang bermanfaat dari para guru senior yang berkompeten di sekolah tempatnya melaksanakan PPL.

Dari berbagai pernyataan diatas, kegiatan PPL sangat dibutuhkan mahasiswa untuk menerapkan berbagai teori-teori yang telah didapat dan menambah pengalaman lapangan pada mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar teori-teori saja melainkan juga belajar secara langsung melalui praktik yang dilaksanakan di sekolah.

1.2 TUJUAN

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik.
3. Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang caramengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, dan cara melakukan pengelolaan kelas.

1.3 MANFAAT

PPL sangat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat seperti mahasiswa sebagai calon guru, guru di sekolah latihan sebagai guru pamong, sekolah latihan dan lembaga-lembaga yang terkait juga tentunya.

Manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

1. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran di kelas.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan dan membuat perangkat pembelajaran.

Manfaat bagi guru dan guru pamong antara lain:

1. Dapat melakukan lesson study untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran.
2. Bisa saling bertukar pengetahuan dengan mahasiswa PPL tentang model pembelajaran yang inovatif serta pembuatan perangkat pembelajarannya.

3. Membagi pengetahuan dan pengalamannya dalam mengajar kepada mahasiswa.

Manfaat bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:

1. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
3. Memperoleh masukan tentang masalah-masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 INTEGRITAS PRIBADI GURU

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut memiliki Standar Kompetensi (SK) yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan.
2. Komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran.
3. Pengembangan profesi.

Menurut Mulyasa (2005) dalam buku pedoman PPL, dalam mengelola kelas guru perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kehangatan dan keantusiasan, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

1.2 KOMPETENSI DAN PROFESIONAL GURU

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

2. Kompetensi Profesional

Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.

1.3 MOTIVASI BELAJAR

Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-motode pembelajaran. Menurut Prastya Irawan, dkk yang mengutip dari penelitian Fyan dan Meehr dalam *Cooperative Learning Teori &*

Aplikasi PAIKEM (Suprijono, 2010), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi, dan motivasi. Dan faktor motivasi merupakan faktor yang paling baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara motivasi dan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu (Suprijono, 2010). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2010).

1.4 PEMBELAJARAN INOVATIF

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru. Makna itu bisa dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakukannya. Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Menurut Roger dan David Johnson, ada 5 unsur yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, pemrosesan kelompok (Suprijono, 2010). Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD (Student Teams*

Achievement Division), *Jigsaw*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu sendiri dikembangkan dari berbagai mata pelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Pendekatan *SETS (Sains, Environment, Technology and Society)*

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains* (Pengetahuan), *Environment* (Lingkungan), *Technology* (Teknologi) dan *Society* (Masyarakat). *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- ◆ Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.
- ◆ Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- ◆ Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- ◆ Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *sosio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Berbagai contoh pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada anak usia dasar biasanya berupa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan karena anak akan menikmati suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi aktif dengan melakukan pembelajaran berkonsep permainan. Jadi guru menerapkan konsep belajar sambil bermain. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

BAB III PELAKSANAAN

3.1 Waktu

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

3.2 Tempat

PPL 2 dilaksanakan di SDN Gunungpati 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Terletak di jalan Morokono Gunungpati.

3.3 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pelaksanaan PPL 2 secara runtut sebagai berikut :

1. Pengajaran Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran terbimbing minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran terbimbing sebanyak 8x di berbagai tingkatan kelas yakni dari kelas I sampai kelas VI. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan sebelum mengajar terbimbing adalah :

a. Konsultasi materi

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum mahasiswa membuat RPP yaitu menanyakan materi kepada guru kelas dimana mahasiswa akan mengajar.

b. Pembuatan RPP

Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa mengetahui materi yang akan diajarkan dan disampaikan kepada siswa. Di dalamnya berisi tentang rencana atau rancangan mengajar yang akan dilaksanakan seperti media yang akan digunakan, model, dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama mengajar nantinya.

c. Konsultasi RPP

Kegiatan ini dilaksanakan setelah membuat RPP yaitu mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat kepada guru pamong dan guru kelas untuk mendapatkan masukan yang membangun sehingga untuk kedepannya tidak terjadi kesalahan lagi dalam membuat RPP.

d. Pelaksanaan proses pembelajaran

Kegiatan ini merupakan wujud pelaksanaan dari rencana rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh mahasiswa. Dalam pelaksanaannya

mahasiswa perlu memperhatikan berbagai keterampilan mengajar seperti ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, melakukan variasi, ketrampilan bertanya, ketrampilan membimbing kelompok kecil, ketrampilan memberikan motivasi, ketrampilan membimbing kelompok.

e. Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan bantuan guru kelas dalam memberikan penilaian saat mahasiswa mengajar.

f. Refleksi

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh praktikan, guru pamong dan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Dari guru pamong dan refleksinya berupa masukan, penyampaian kelebihan dan kekurangan kemampuan praktikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

2. Pengajaran Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing minimal 7x oleh mahasiswa praktikan dengan dibimbing oleh guru pamong. Berdasarkan ketentuan, pelaksanaan pengajaran mandiri minimal 7x. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran mandiri sebanyak 9x di kelas yang berbeda-beda mulai dari kelas I-VI. Adapun jadwal praktik mengajar mandirinya terlampir.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada minggu pertama bulan Oktober, tepatnya pada tanggal 4 Oktober 2012 dengan dihadiri dan dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3.4 Materi Kegiatan

Materi yang penyusun peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara menghondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar Latihan.

3.5 Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Bimbingan oleh guru pamong yaitu Bu Hariana, S.Pd dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan guru kelas. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin sebelum dan sesudah pembelajaran.

2. Dosen Pembimbing

Selain mendapatkan bimbingan dari guru pamong, mahasiswa praktikan juga mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Bu Munisah, M.Pd. Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dapat berupa bimbingan mengenai RPP, media/alat peraga, cara mendidik perilaku siswa yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, dan bersosialisasi yang baik terhadap semua pihak yang terlibat di lingkup sekolah.

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah menerima mahasiswa PPL di SDN Gunungpati dengan sangat baik.
- b. Baik guru kelas maupun guru pamong mudah untuk ditemui dan memperoleh bimbingan. Bersifat kekeluargaan dan tidak sungkan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat.
- c. Penyediaan tempat khusus untuk praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
- d. Siswa-siswi SDN Gunungpati 02 yang terbuka dan mudah akrab dengan para mahasiswa PPL.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan PPL 2 diantaranya :

- a. Waktu yang sangat terbatas menyebabkan mahasiswa terfokus untuk menyelesaikan tugas, sehingga untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar kurang diperhatikan.
- b. Hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa praktikan dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa praktikan saat mengajar di kelas atau dapat dikatakan siswa manja dengan mahasiswa praktikan.

- c. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk belajar secara mandiri.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sebanyak 17 kali, praktikan memperhatikan kekuatan dan kelemahan pada proses pembelajaran di SDN Gunungpati 02. Sebagai salah satu mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa kelas 3. Disini model pembelajaran yang digunakan oleh praktikan cukup kreatif sehingga membuat siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran yang digunakan berupa media audio berupa rekaman sangat menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran, yaitu ketika kegiatan berkelompok sebagian siswa ada yang tidak ikut bekerjasama atau lebih senang bermain dan mengobrol sendiri dengan temannya. Oleh karena itu kemampuan pengkondisian kelas sangat perlu diperhatikan.

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Gunungpati 02 sudah cukup baik, sekolah ini memiliki 8 ruang. 1 buah ruang guru, 6 buah ruang untuk kelas 1-6, 1 ruang digunakan untuk gudang, dan memiliki 4 buah kamar kecil untuk murid dan guru. Hanya saja masih ada kendala di SD ini, SDN Gunungpati 02 masih belum memiliki ruang tersendiri untuk kepala sekolah, sehingga ruang kepala sekolah menyatu dengan ruang guru. Kemudian SD ini juga belum memiliki ruang perpustakaan dan UKS. Hal ini sebenarnya sudah diusahakan oleh pihak sekolah untuk menambah jumlah ruangan dengan mengajukan beberapa proposal kepada pemerintah, akan tetapi masih belum ada wujud bantuan yang diberikan kepada sekolah ini.

Di ruang kelas 3 SDN Gunungpati 02 dengan jumlah murid 21 (putra dan putri) terdapat 12 buah meja murid dan 24 kursi murid yang tertata dengan rapi, selain itu juga terdapat 1 buah meja guru dan 1 buah kursi guru yang terletak di depan kelas. Didalam kelas ini juga terdapat 1 buah papan tulis, 1 buah papan absen, 1 buah lemari tempat menyimpan buku dan 1 buah jam dinding. Di dinding kelas terdapat beberapa kerajinan karya siswa. Di bagian belakang terdapat meja untuk meletakkan buku paket milik siswa. Dengan kondisi dan letak sarana prasarana kelas sebagai berikut sudah cukup menunjang pembelajaran yang ada di kelas 3, meskipun terkadang masih terdapat kendala seperti terbatasnya media pembelajaran. Akan tetapi hal ini tidak mengurangi semangat belajar para murid.

Koordinator guru pamong kelompok PPL kami, bernama Bu Suprpti S.Pd. Beliau merupakan kepalasekolah yang memiliki keunggulan di bidangnya. Beliau merupakan seorang guru yang ramah, terbuka, disiplin dan demokratis, sehingga mahasiswa dapat cepat akrab dengan beliau dan tidak sungkan untuk bertanya kepada beliau ketika ada hal yang belum jelas mengenai pelaksanaan PPL di SDN Gunungpati 02.

Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya yaitu Ibu Dra. MUNISAH, M.Pd. Beliau adalah dosen IPS jurusan PGSD UNNES. Beliau merupakan seorang dosen yang ramah, disiplin, dan terbuka dalam membimbing mahasiswa PPL di SDN Gunungpati 02.

Dari pengamatan yang dilaksanakan, nampak bahwa sekolah tempat latihan sudah memiliki kualitas yang baik karena dengan kerjasama antara kepala sekolah dan tenaga pengajar yang sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan telah berusaha menjadikan lembaga sebagai sekolah rintisan berstandar nasional dan memiliki seorang guru tauladan tingkat nasional yang dapat menjadi inspirasi bagi rekan-rekan guru yang lain. Beberapa guru

dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah ada yang membuat RPP tersendiri dengan disyahkan oleh kepala sekolah sehingga tidak hanya mengandalkan RPP dari KKG (Kelompok Kerja Guru) dalam rayon. RPP yang dibuat sendiri sudah baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai namun masih ada kekurangan yaitu guru kurang mengetahui perkembangan RPP saat ini. Meskipun demikian, yang terpenting bagi guru adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran dibuat seruntut mungkin sesuai dengan RPP yang ada dan memaksimalkan penggunaan media/sumber belajar yang telah tersedia untuk mengembangkan keaktifan siswa, sehingga diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan sebagai wujud kualitas pembelajaran yang baik.

Sebagai praktikan yang diterjunkan di sekolah latihan, sebelumnya mahasiswa telah banyak memiliki bekal teori yang telah diajarkan oleh para dosen ketika kuliah. Akan tetapi dalam pelaksanaan praktek latihan ini mahasiswa masih memerlukan banyak bimbingan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang baik di kelas, baik bimbingan dari guru di sekolah tersebut maupun dari dosen pembimbing PPL.

Dengan ditempatkan di SDN Gunungpati 02 ini saya berharap mendapatkan nilai tambah berupa perkembangan pada aspek pedagogik, profesionalitas, kepribadian, serta social. Serta pengalaman yang lebih, dalam interaksi dengan murid di kelas secara langsung.

Saran Pengembangan bagi Sekolah yaitu, mensosialisasikan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran dalam RPP yang digunakan guru dalam mengajar dan guru lebih mengurangi penggunaan punishment yang tidak mendidik kepada siswa, dan lebih menekankan pada penggunaan reward untuk menghargai kinerja murid dalam pembelajaran. Saran Pengembangan bagi UNNES yaitu,Sebaiknya waktu pelaksanaan PPL dilaksanakan setelah kegiatan KKN,agar mahasiswa masih bisa memiliki koneksi yang dekat dengan sekolah latihan guna kelancaran skripsi di SD tersebut. Serta tidak pada bulan puasa, karena waktu efektif pada bulan puasa sangat sedikit, sehingga menjadi kendala bagi pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan oleh mahasiswa PPL.

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : IDA NURAENI
 NIM/Prodi : 1401409326/PGSD
 Fakultas : FIP
 Sekolah/Tempat Latihan : SDN GUNUNGPATI 02

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu I	Senin 30 -7-2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen coordinator
	Senin 30-7-2012	09.00-11.00	Penyerahan mahasiswa PPL 2 ke pihak sekolah dan rapat koordinasi dengan dosen pembimbing
	Selasa 31-7-2012	07.00-selesai	Perkenalan dengan guru-guru SDN Gunungpati 02 dan rapat koordinasi dengan guru pamong
	rabu 1-8-2012	07.00-selesai	perkenalan dengan murid, rapat, dan perkenalan terhadap lingkungan sekolah
	Kamis 2-8-2012	07.00-selesai	Observasi
	Jumat 3-8-2012	07.00-selesai	Observasi
	Sabtu 4-8-2012	07.00-selesai	Pembuatan Laporan observasi
Minggu II	Senin 6-8-2012	07.30-selesai	Mengajar pesantren kilat dan menyusun jadwal latihan mengajar terbimbing
	Selasa 7-8-2012	07.30-selesai	Mengajar pesantren kilat
	Rabu 8-8-2012	07.30-selesai	Lomba pesantren kilat
	Kamis 9-8-2012	07.30-selesai	Lomba pesantren kilat
	Jumat 10-8-2012	07.30-selesai	Lomba pesantren kilat

	Sabtu 11-8-2012	07.30-selesai	Penyerahan Zakat fitrah dan penyerahan hadiah lomba serta Buka bersama, tarawih bersama
Minggu III	Senin 13-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Selasa 14-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Rabu 15-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Kamis 16-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Jumat 17-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Sabtu 18-8-2012	-	Libur Idul Fitri
Minggu IV	Senin 20-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Selasa 21-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Rabu 22-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Kamis 23-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Jumat 24-8-2012	-	Libur Idul Fitri
	Sabtu 25-8-2012	-	Libur Idul Fitri
Minggu V	Senin 27-8-2012	07.00-selesai	Halal bihalal bersama guru-guru dan siswa SDN Gunungpati 02 dan bimbingan RPP
	Selasa, 28-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas II (BAHASA INDONESIA) dan Bimbingan RPP
	Rabu 29-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas V (MATEMATIKA) dan bimbingan RPP
	Kamis 30-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas IV (IPS) dan bimbingan RPP
	Jumat 31-8-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP dan ekstra pramuka
	Sabtu, 1-9-2012	07.00-selesai	bimbingan RPP dan melatih upacara
Minggu VI	Senin 3-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP
	Selasa 4-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas 2 (PKN) dan

			bimbingan RPP
	Rabu 5-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas 4 (BAHASA JAWA) dan bimbingan RPP
	Kamis 6-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas 3 (SBK) dan bimbingan RPP.
	Jumat 7-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi, mengajar terbimbing kelas V(bahasaIndonesia) dan ekstra pramuka
	Sabtu 8-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing kelas 3 (IPA) dan bimbingan RPP.
Minggu VII	Senin 10-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas 3 (bahasa Indonesia), melatih lomba MAPSI, dan bimbingan RPP.
	Selasa 11-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP dan melatih lomba MAPSI
	Rabu 12-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas 5 (pkn), melatih lomba MAPSI
	Kamis 13-9-2012	07.00-selesai	Melatih lomba MAPSI dan bimbingan RPP
	Jumat 14-9-2012	07.00-selesai	Senam, menjaga kantin , melatih lomba MAPSI, dan ekstra pramuka
	Sabtu 15-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas 3 (ipa), dan , melatih lomba MAPSI, melatih Upacara bendera, bimbingan RPP
Minggu VIII	Senin 17-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas 5 (sbk) dan bimbingan RPP, melatih lomba MAPSI
	Selasa 18-9-2012	07.00-selesai	Mengantarkan lomba MAPSI di SDN Kandri 01
	Rabu 19-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP
	Kamis 20-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP
	Jumat 21-9-2012	07.00-selesai	ekstra pramuka
	Sabtu 22-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas I (BAHASA INDONESIA) dan melatih upacara

Minggu IX	Senin 24-9-2012	07.00-selesai	Upacara dan menjaga kantin, bimbingan RPP
	Selasa 25-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas 6 (ips) dan menjaga kantin
	Rabu 26-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP dan mengajar mandiri kelas 4 (bahasa jawa)
	Kamis 27-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas 4 (IPS)
	Jumat 28-9-2012	07.00-selesai	Senam dan ekstra pramuka
	Sabtu 29-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas 2
Minggu X	Senin 1-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL
	Selasa 2-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL
	Rabu 3-10-2012	07.00-selesai	Persiapan ujian PPL
	Kamis 4-10-2012	07.00-selesai	Ujian PPL kelas IV dan latihan drama untuk perpisahan
	Jumat 5-10-2012	07.00-selesai	Senam pagi, ekstra pramuka
	Sabtu 6-10-2012	07.00-selesai	Rapat perpisahan dan latihan drama untuk perpisahan
Minggu XI	Senin 8-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan PPL, mengerjakan laporan PPL 2
	Selasa 9-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan PPL, mengerjakan laporan PPL 2
	Rabu 10-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan PPL dan upload laporan PPL 2
	Kamis 11-10-2012	06.30-selesai	Perpisahan PPL dengan siswa SDN Gunungpati 02 dengan mengadakan pesta siaga
	Jumat 12-10-2012	07.00-selesai	Menjaga kantin dan kelas yang kosong
	Sabtu 13-10-2012	07.00-selesai	Menjaga kantin dan kelas yang kosong
Minggu XII	Senin 15-10-2012	07.00-selesai	Menjaga MID semester

	Selasa 16-10-2012	07.00-selesai	Menjaga MID semester
	Rabu 17-10-2012	07.00-selesai	Menjaga MID semester
	Kamis 18-10-2012	07.00-selesai	Menjaga MID semester
	Jumat 19-10-2012	09.00-selesai	Penarikan PPL

Semarang, Oktober 2012

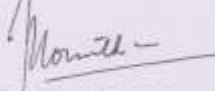
Guru Pamong



Hariana, S. Pd.

NIP 19650315 199102 2 004

Dosen Pembimbing,



Munisah, M. Pd

NIP 19550614 198803 2 001

Kepala Sekolah,



Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL di SDN Gunungpati 02

PPL Terbimbing

Minggu ke 1

Hari/Tanggal	Pengajar	Mapel	Kelas
Selasa, 28 Agustus 2012	♦ Rizal	♦ B.Jawa	♦ 1
	♦ Hasan	♦ Penjaskes	♦ 1
	♦ Ida	♦ B.Indonesia	♦ 2
	♦ Nia	♦ PKn	♦ 2
	♦ Anggun	♦ SBK	♦ 3
	♦ Fitria	♦ Matematika	♦ 4
	♦ Andang	♦ Matematika	♦ 5
Rabu, 29 Agustus 2012	♦ Nia	♦ Matematika	♦ 1
	♦ Rizal	♦ PKn	♦ 4
	♦ Ida	♦ Matematika	♦ 5
	♦ Fitria	♦ IPS	♦ 5
	♦ Anggun	♦ B.Jawa	♦ 5
Kamis, 30 Agustus 2012	♦ Andang	♦ IPS	♦ 1
	♦ Ardi	♦ Penjaskes	♦ 2
	♦ Hasan	♦ Penjaskes	♦ 3
	♦ Ida	♦ IPS	♦ 4
	♦ Fitria	♦ PKn	♦ 6
Jumat , 31 Agustus 2012	♦ Andang	♦ SBK	♦ 2
	♦ Nia	♦ SBK	♦ 4
	♦ Rizal	♦ B.Indonesia	♦ 6
Sabtu, 1 September 2012	♦ Anggun	♦ B.Indonesia	♦ 1
	♦ Rizal	♦ Matematika	♦ 2
	♦ Andang	♦ B.Indonesia	♦ 3
	♦ Hasan dan Ardi	♦ Penjaskes	♦ 4
	♦ Fitria	♦ IPS	♦ 5

PPL TERBIMBING**MINGGU KE-2**

Hari/Tanggal	Pengajar	Mapel	Kelas
Selasa, 4 September 2012	♦ Rizal	♦ SBK	♦ 4
	♦ Ida	♦ PKN	♦ 2
	♦ Nia	♦ IPS	♦ 6
	♦ Anggun	♦ Matematika	♦ 4
	♦ Fitria	♦ SBK	♦ 3
	♦ Andang	♦ B.Jawa	♦ 1
Rabu, 5 September 2012	♦ Ardi dan Hasan	♦ Penjaskes	♦ 1
	♦ Fitria	♦ IPA	♦ 1
	♦ Rizal	♦ IPS	♦ 3
	♦ Andang	♦ PKn	♦ 4
	♦ Ida	♦ B.Jawa	♦ 4
	♦ Nia	♦ B.Jawa	♦ 5
	♦ Anggun	♦ PKn	♦ 5
Kamis, 6 September 2012	♦ Ardi dan Hasan	♦ Penjaskes	♦ 2,3
	♦ Anggun	♦ IPS	♦ 2
	♦ Ida	♦ SBK	♦ 3
	♦ Nia	♦ IPA	♦ 4
	♦ Rizal	♦ IPA	♦ 5
	♦ Andang	♦ IPA	♦ 6
	Jumat, 7 September 2012	♦ Nia	♦ B.Indonesia
♦ Rizal		♦ Matematika	♦ 3
♦ Andang		♦ Matematika	♦ 4
♦ Ida		♦ B.Indonesia	♦ 5
♦ Fitria		♦ B.Indonesia	♦ 6
Sabtu, 8 September 2012	♦ Nia	♦ B.Indonesia	♦ 1
	♦ Fitria	♦ B.Jawa	♦ 2
	♦ Anggun	♦ Matematika	♦ 2
	♦ Ida	♦ IPA	♦ 3
	♦ Ardi dan Hasan	♦ Penjaskes	♦ 4

PPL MANDIRI
MINGGU KE-1

Hari/Tanggal	Pengajar	Mapel	Kelas
Senin, 10 September 2012	♦ Fitria	♦ IPA	♦ 2
	♦ Ida	♦ B.Indonesia	♦ 3
	♦ Andang	♦ B.Indonesia	♦ 4
	♦ Ardi	♦ Penjaskes	♦ 5
	♦ Hasan	♦ Penjaskes	♦ 6
Selasa, 11 September 2012	♦ Rizal	♦ B.Indonesia	♦ 2
	♦ Anggun	♦ Matematika	♦ 4
Rabu, 12 September 2012	♦ Hasan	♦ Penjaskes	♦ 1
	♦ Andang	♦ Matematika	♦ 3
	♦ Ida	♦ PKn	♦ 5
	♦ Fitria	♦ PKn	♦ 4
	♦ Nia	♦ B.Indonesia	♦ 6
Kamis, 13 September 2012	♦ Nia	♦ Matematika	♦ 1
	♦ Anggun	♦ IPS	♦ 1
	♦ Hasan	♦ Penjaskes	♦ 2
	♦ Ardi	♦ Penjaskes	♦ 3
	♦ Rizal	♦ IPA	♦ 4
Jumat, 14 September 2012	♦ Fitria	♦ SBK	♦ 1
	♦ Ida	♦ IPA	♦ 3
	♦ Andang	♦ SBK	♦ 4
Sabtu, 15 September 2012	♦ Nia	♦ B.Jawa	♦ 2
	♦ Ardi	♦ Penjaskes	♦ 4
	♦ Rizal	♦ IPS	♦ 5

PPL MANDIRI
MINGGU KE-2

Hari/Tanggal	Pengajar	Mapel	Kelas
Senin, 17 September	♦ Anggun	♦ PKN	♦ 3

2012	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Nia ◆ Ida ◆ Rizal ◆ Hasan ◆ Ardi 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ IPA ◆ SBK ◆ B.jawa ◆ Penjaskes ◆ Penjaskes 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 4 ◆ 5 ◆ 6 ◆ 5 ◆ 6
Selasa, 18 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Andang ◆ Fitria ◆ Anggun 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ PKn ◆ B.Jawa ◆ IPS 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 2 ◆ 5 ◆ 6
Rabu, 19 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Rizal ◆ Ardi ◆ Nia ◆ Anggun 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ IPA ◆ Penjaskes ◆ IPS ◆ PKn 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 1 ◆ 1 ◆ 3 ◆ 5
Kamis, 20 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Ardi ◆ Hasan ◆ Fitria ◆ Andang 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Penjaskes ◆ Penjaskes ◆ IPS ◆ IPA 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 2 ◆ 3 ◆ 4 ◆ 6
Jumat ,21 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Anggun ◆ Rizal ◆ Nia 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ IPA ◆ SBK Matematiak 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 3 ◆ 4 ◆ 4
Sabtu, 22 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Ida ◆ Andang ◆ Fitria ◆ Hasan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ B.Indonesia ◆ Matematika ◆ B.Indonesia ◆ Penjaskes 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 1 ◆ 2 ◆ 3 ◆ 4

PPL MANDIRI

MINGGU KE-3

Hari/Tanggal	Pengajar	Mapel	Kelas
Senin, 24 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Anggun ◆ Nia ◆ Rizal ◆ Ardi 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ PKn ◆ PKn ◆ SBK ◆ Penjaskes 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 1 ◆ 3 ◆ 5 ◆ 5

	♦ Hasan	♦ Penjaskes	♦ 6
Selasa, 25 September 2012	♦ Andang ♦ Ida	♦ B.Jawa ♦ IPS	♦ 1 ♦ 6
Rabu, 26 September 2012	♦ Hasan ♦ Fitria ♦ Rizal ♦ Anggun ♦ Nia	♦ Penjaskes ♦ Matematika ♦ PKn ♦ B.Jawa ♦ PKn	♦ 1 ♦ 2 ♦ 3 ♦ 4 ♦ 5
Kamis, 27 September 2012	♦ Hasan ♦ Ardi ♦ Ida ♦ Andang ♦ Fitria	♦ Penjaskes ♦ Penjaskes ♦ IPS ♦ IPS ♦ PKn	♦ 2 ♦ 3 ♦ 4 ♦ 5 ♦ 6
Jumat, 28 September 2012	♦ Anggun ♦ Nia ♦ Rizal	♦ SBK ♦ IPA ♦ B.Indonesia	♦ 2 ♦ 3 ♦ 3
Sabtu, 29 September 2012	♦ Ida ♦ Andang ♦ Ardi dan Hasan ♦ Fitria	♦ Matematika ♦ B.Indonesia ♦ Penjaskes ♦ IPS	♦ 2 ♦ 3 ♦ 4 ♦ 5

NB:

- 01-12 Oktober 2012 (UJIAN PPL, dinilai Dosen Pembimbing dan Guru Pamong).
- 13-19 Oktober 2012 (Merencanakan Acara Penarikan di SD dan Mengadakan Perpisahan dengan Keluarga Besar SDN Gunungpati 02).

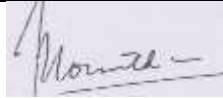

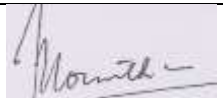

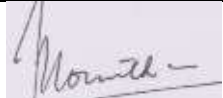

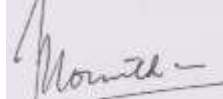

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SDN Gunungpati 02

MAHASISWA Nama : Ida Nuraeni NIM/Prodi : 1401409326/ PGSD Fakultas : FIP			DOSEN PEMBIMBING Nama : Dra. Munisah, M.Pd NIP : 19550614 19880 3 2 001 Fakultas :FIP		
GURU PAMONG Nama : Hariana, S.Pd NIP : 19650315 199192 2 004 Guru Kelas : 5			KEPALA SEKOLAH Nama : An. Suprapti, S.Pd NIP :19560201 197802 2 005		
No	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru pamong
1	28 Agustus 2012	Memahami teks bacaan	2		
2	29 Agustus 2012	Operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya pembulatan dan penaksiran.	5		
3	30 Agustus 2012	Mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten kota dan produksi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya	4		
4	4 September 2012	Melaksanakan hidup saling tolong menolong di rumah dan di sekolah.	2		

5	5 september 2012	Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat (20-25 kalimat)	4		
6	6 September 2012	Membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin secara sederhana (kincir angin)	3		
7	7 September 2012	Menulis dialog sederhana antara 2 atau 3 tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.	5		
8	9 September 2012	Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.	3		
9					

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02

A.N. Saprapti, S.Pd

 NIP. 195602011978022005

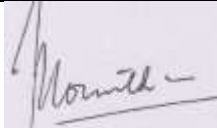


Koordinator Dosen Pembimbing

Agung Wahyudi S.Pd, M.Pd

 NIP. 19770908200501001

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SDN Gunungpati 02

MAHASISWA Nama : Ida Nuraeni NIM/Prodi : 1401409326/ PGSD Fakultas : FIP			DOSEN PEMBIMBING Nama : Dra. Munisah, M.Pd NIP : 19550614 198803 2 001 Fakultas :FIP		
GURU PAMONG Nama : Hariana, S.Pd NIP : 19650315 199192 2 004 Guru Kelas : 5			KEPALA SEKOLAH Nama : An. Suprapti, S.Pd NIP :19560201 197802 2 005		
No	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru pamong
1	10 September 2012	Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.	3		
2	12 September 2012	Menjelaskan pentingnya keutuhan NKRI	5		
3	15 September 2012	Menjelaskan perubahan dan perkembangan pada hewan	3		
4	17 September 2012	Membuat topeng secara kreatif dalam hal teknik dan bahan.	5		
5	22 September 2012	Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.	1		

6	25 September 2012	Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara tetangga.	6		
7	26 September 2012	Mendengarkan pembacaan teks non sastra.	4		
8	27 September 2012	Jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat	4		
9	29 September 2012	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.	2		

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



Koordinator Dosen Pembimbing

Agung Wahyudi S.Pd, M.Pd
NIP. 19770908200501001

..

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

2012/2013

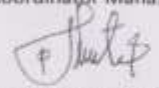
Program/tahun :
Sekolah Latihan : SDN GUNUNGPATI 02

No	Nama	Nim	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)										Ket		
				29/9-12	6/10-12	13/10-12	20/10-12	27/10-12	3/11-12	10/11-12	17/11-12	24/11-12	1/12-12			
1	Andang wijayanto	1401103293	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2	M.rizal akbar	1401103120	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3	Anggun d.	1401103201	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4	Nur madania	1401103024	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5	Fitria w.	1401109109	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6	Ida nuraeni	1401109216	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7	Ardi susilo	1401103042	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8	Hasan khoerudin	1401103033	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 11 Agustus 2013

Mengetahui :
Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02

A.N SUPRAPTI S.Pd
NIP 19602811978022005

Koordinator Mahasiswa

Fitria Widyarningsih
NIM. 1401409249

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
2012/2013**

Program/tahun :
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 02

No	Nama	Nim	Jurusan	Tanda Tangan/Tanggal												Kor	
				27/8-12	28/8-12	29/8-12	30/8-12	31/8-12	1/9-12	2/9-12	3/9-12	4/9-12	5/9-12	6/9-12	7/9-12		8/9-12
1	Andang Wijayanto	1401409288	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2	M. Rizal Akbar	1401409170	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3	Anggun Dias	1401409201	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4	Nur Madania	1401409084	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5	Fitria Widyaningsih	1401409249	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6	Ida Nuraeni	1401409326	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7	Ardi Susilo	6102409072	PGPJS	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8	Hasan Khoerudin	6102409077	PGPJS	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

Semarang, 8 September 2012

Koordinator Mahasiswa

[Signature]

Fitria Widyaningsih

NIM.1401409249



Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
2012/2013**

Program/tahun :
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 02

No	Nama	Nim	Jurusan	Tanda Tangan/Tanggal												
				10/9-12	11/9-12	12/9-12	13/9-12	14/9-12	15/9-12	17/9-12	18/9-12	19/9-12	20/9-12	21/9-12	22/9-12	
1	Andang Wiyanto	1401409288	PGSD													
2	M. Rizal Akbar	1401409170	PGSD													
3	Anggun Dias	1401409201	PGSD													
4	Nur Madania	1401409084	PGSD													
5	Fitria Widyarningsih	1401409249	PGSD													
6	Ida Nuraeni	1401409326	PGSD													
7	Ardi Susilo	6102409072	PGPJSD													
8	Hasan Khoerudin	6102409077	PGPJSD													

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



Semarang, 22 September 2012

Koordinator Mahasiswa

Fitria Widyarningsih

NIM.1401409249

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
2012/2013**

Program/tahun :
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 02

No	Nama	Nim	Jurusan	Tanda Tangan/Tanggal											
				24/9-12	25/9-12	26/9-12	27/9-12	28/9-12	29/9-12	1/10-12	2/10-12	3/10-12	4/10-12	5/10-12	6/10-12
1	Andang Wijayanto	1401409288	PGSD												
2	M. Rizal Akbar	1401409170	PGSD												
3	Anggun Dias	1401409201	PGSD												
4	Nur Madania	1401409084	PGSD												
5	Fitria Widyaningsih	1401409249	PGSD												
6	Ida Nuraeni	1401409326	PGSD												
7	Ardi Susilo	6102409072	PGPJS												
8	Hasan Khoerudin	6102409077	PGPJS												

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



Semarang, 6 Oktober 2012

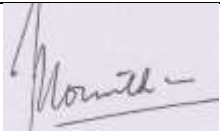
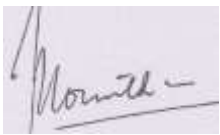
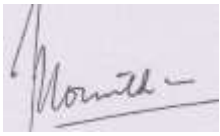
Koordinator Mahasiswa

Fitria Widyaningsih

NIM. 1401409249

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PGSD /TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SD N Gunungpati 02
 Nama/NIP dosen pembimbing : Munisah, M.Pd / 19550614 198803 2 001
 Jurusan/Fakultas : PGSD

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	20-09-2012	Koordinasi dengan kepala sekolah dan membimbing mahasiswa mengenai tingkah laku peserta didik	Mahasiswa yang dibimbing dari PGSD	
2.	01-10-2012	Bimbingan RPP dan persiapan ujian	Mahasiswa yang dibimbing dari PGSD	
3.	04-10-2012	Ujian mahasiswa yang dibimbing	Mahasiswa yang dibimbing dari PGSD	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				




Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PRODI PJKR / TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SD N Gunungpati 02
 Nama koordinator dosen pembimbing : Agung Wahyudi S.Pd, M.Pd
 Jurusan/Fakultas : PJKR / FIK

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30-07-2012	Penerjunan PPL di SDN Gunungpati 02	Semua mahasiswa PPL di SDN Gunungpati 02	
2.	27-9-2012	Koordinasi dengan guru pamong dan mahasiswa mengenai jadwal ujian	Semua Mahasiswa PPL	
3.	04-10-2012	Ujian PPL mahasiswa yang dibimbing	Mahasiswa yang dibimbing dari PJPGSD	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN UJIAN PPL KELAS IV
SD N GUNUNGPATI 02**



Oleh

Ida Nuraeni

1401409326

Guru Kelas IV

Sayoga, S.Pd

NIP 19690126 200501 1 005

Guru Pamong

Hariana, S. Pd.

NIP 19650315 199102 2 004

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

SILABUS

Sekolah : SDN Gunungpati 02
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (satu)
 Standar Kompetensi : Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya.	1. Menjelaskan pengertian peninggalan sejarah. 2. Menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing. Menyebutkan cara-cara menjaga peninggalan sejarah	1. Bentuk peninggalan sejarah berupa benda. 2. Bentuk peninggalan sejarah berupa tulisan Bentuk	♦ Mendengarkan rekaman bacaan tentang Candi Borobudur. ♦ Mengamati gambar bentuk-bentuk peninggalan sejarah. ♦ Berdiskusi dalam kelompok tentang cara menjaga peninggalan-peninggalan sejarah.	Tes Tertulis Tes tertulis Tes tertulis	Uraian Singkat Uraian singkat Uraian singkat	105 menit	1. Sadiman dan Amalia. Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4 hal 57-61. 2. Tanya Hisnu dan Winardi. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas 4 hal 87-

	yang ada di daerah masing-masing.	peninggalan sejarah Berupa bangunan					93. 3. Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. Cerdas Pengetahuan Sosial untuk kelas 4 SD/MI hal 93-99.
--	-----------------------------------	-------------------------------------	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Gunungpati 02
Kelas /Semester	:IV / I
Mata Pelajaran	: IPS
Hari /Tanggal	: Kamis /04 Oktober 2012
Alokasi waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya.

III. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian peninggalan sejarah.
2. Menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing.
3. Menjelaskan cara-cara menjaga peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penugasan (maju ke depan kelas), siswa dapat menjelaskan pengertian peninggalan sejarah dengan baik.

2. Melalui tanya jawab menggunakan media gambar bentuk-bentuk peninggalan sejarah, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan cara-cara menjaga peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing dengan benar.

Karakteristik Siswa yang Diharapkan

1. Cermat
2. Berani
3. Kerjasama

V. MATERI AJAR

Bentuk-bentuk peninggalan sejarah

VI. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Guided Note Taking*

Metode Pembelajaran :

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode penugasan
4. Metode diskusi kelompok

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

◆ Pra kegiatan

1. Salam
2. Pengkondisian Kelas
3. Do'a
4. Presensi

♦ Kegiatan Awal

1. Pemberian motivasi belajar kepada siswa.
2. Guru menyampaikan topik pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa.

♦ Kegiatan Inti

★ Eksplorasi

1. Guru menampilkan gambar Candi Borobudur kepada siswa.
2. Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan gambar Candi Borobudur seperti,
” Siapa yang pernah pergi ke candi borobudur?”
“Dimanakah letak Candi Borobudur?”
“Apakah Candi Borobudur termasuk bentuk peninggalan sejarah?”
“Selain Candi Borobudur, coba sebutkan bentuk peninggalan sejarah lain yang kalian ketahui!”
3. Siswa memberikan jawaban sementara dari pertanyaan yang diajukan oleh guru.
4. Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan.

★ Elaborasi

1. Guru memutarakan rekaman mengenai Candi Borobudur dan menampilkan gambar Candi Borobudur.
2. Siswa mendengarkan rekaman dan mengamati gambar Candi Borobudur dengan melengkapi lembar pengamatan yang telah dibagikan oleh guru.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian peninggalan sejarah dan berbagai contoh bentuk peninggalan sejarah dengan menggunakan gambar bentuk-bentuk peninggalan sejarah yang ditampilkan di depan kelas.

4. Siswa dikelompokkan menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
5. Tiap-tiap kelompok mendiskusikan mengenai cara menjaga peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di kota atau kabupaten ditempatnya.
6. Perwakilan dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

★ Konfirmasi

1. Guru menanggapi hasil diskusi dari tiap kelompok.
2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik dan memberikan motivasi kepada kelompok yang masih belum baik.
3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada guru.

◆ Kegiatan Akhir

1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Siswa diberi soal evaluasi oleh guru.
3. Salam penutup.

VIII. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes dan non tes

Bentuk Penilaian : Tes tertulis dan penilaian pengamatan kegiatan siswa

Instrumen penilaian : (terlampir)

IX. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media pembelajaran :

- ◆ gambar bentuk-bentuk peninggalan sejarah (fosil,candi,patung,dll)
- ◆ rekaman mengenai Candi Borobudur.

Sumber Belajar :

4. Sadiman dan Amalia. Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4 hal 57-61.
5. Tantya Hisnu dan Winardi. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas 4 hal 87-93.
6. Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. Cerdas Pengetahuan Sosial untuk kelas 4 SD/MI hal 93-99.

Semarang, 04 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Savoga, S.Pd

NIP 19690126 200501 1 005

Praktikan

Ida Nuraeni

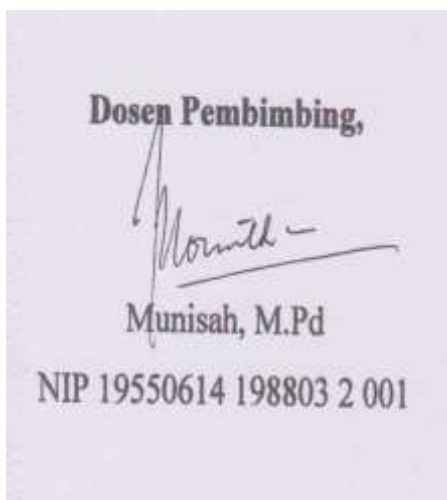
NIM 1401409326

Guru Pamong

Hariana, S. Pd.

NIP 19650315 199102 2 004

Mengetahui



MATERI AJAR

Bentuk Peninggalan Sejarah

1. Tulisan

a. Prasasti

Prasasti merupakan peninggalan sejarah yang berupa tulisan atau gambar pada batu. Sehingga prasasti disebut juga batu tulis. Prasasti berisi tentang suatu peristiwa penting yang dialami oleh suatu kerajaan atau seorang raja. Prasasti menggunakan Bahasa Sanskerta. Bahasa Sanskerta biasanya digunakan oleh orang-orang terpelajar di India. Dapat dikenal di Indonesia karena hubungan antara kaum terpelajar Indonesia dengan kaum terpelajar dan tokoh agama India. Prasasti tertua di Indonesia adalah Prasasti Yupa di Kalimantan Timur sekitar tahun 500 M. Prasasti yang lain antara lain Prasasti Telaga Batu dari Palembang, Prasasti Sriwijaya dari Sumatera, Prasasti Ciaruteun di Jawa Barat.

b. Naskah kuno

Naskah kuno merupakan dokumen-dokumen penting yang berisi informasi di jaman dulu. Naskah kuno juga dapat berupa karya sastra seperti syair, hikayat, legenda dan kitab-kitab. Contoh naskah kuno adalah Kitab Sutasoma dan Negara-kertagama dari Kerajaan Majapahit dan Kitab Tajussalatina dari kerajaan Melayu.

Aksara Jawi Kuno (Kawi)

Ini adalah naskah rontal dari perbatasan antara Jawa Tengah dan Barat. Aksaranya memakai huruf Jawa Kuno atau Kawi. Teksnya berbentuk prosa mengenai ajaran Hindu-Budha. Naskah ini berisi ajaran moral bagi murid-murid. Naskah ini di simpan sebagai pusaka di Jawa

2. Bangunan/Gedung

a. Candi

Candi merupakan bangunan batu yang kebanyakan digunakan untuk beribadah. Kata candi berasal dari nama salah satu Dewa Durga (Dewa Maut) yaitu Candika. Candi merupakan peninggalan kerajaan Hindu dan Budha. Pada dinding candi biasanya terdapat ukiran yang disebut *relief*. Bangunan candi sebagian besar berada di Jawa. Contoh candi adalah Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Kalasan di Jawa Tengah. Contoh lainnya adalah Candi Portibi di Sumatera Utara. Candi Borobudur adalah candi terbesar di Dunia.

c. Masjid

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam. Masjid mulai dikenal pada saat ajaran Islam masuk ke Indonesia. Adanya Masjid-masjid peninggalan sejarah membuktikan pengaruh Islam

sudah ada sejak dulu. Contoh masjid yang merupakan peninggalan sejarah adalah Masjid Raya Baitussalam di Aceh, Masjid Raya Banten, dan Masjid Agung Demak.

3. Benda-benda

Peninggalan sejarah yang berupa benda atau barang antara lain:

a. Fosil

Fosil adalah bagian atau sisa makhluk hidup yang sudah membatu. Fosil merupakan sisa makhluk hidup yang mati berjuta-juta tahun yang lalu. Di wilayah Indonesia cukup banyak ditemukan fosil. Di antaranya di Mojokerto, Jawa Timur dan di Sangiran, Jawa Tengah

b. Artefak

Artefak adalah perkakas atau peralatan yang digunakan oleh manusia zaman dahulu. Artefak dapat berupa alat-alat pertanian, peralatan makan dan memasak, senjata, serta perhiasan.

c. Patung

Patung biasanya terbuat dari batu. Pada zaman dulu orang membuat patung untuk mengenang orang penting yang sudah meninggal. Ada pula patung yang merupakan perwujudan dari para dewa di ajaran Hindu-Budha. Contoh patung adalah Patung Ken Dedes atau Prajna Paramita, Patung Roro Jonggrang di Candi Prambanan, dan Patung Dewa Syiwa.

Upaya Pelestarian Peninggalan sejarah:

Peninggalan sejarah banyak macam dan jenisnya. Manfaatnya juga banyak sekali. Untuk itu, bagaimana sikapmu terhadap peninggalan sejarah yang ada? Kita wajib menghargai peninggalan sejarah itu. Cara kita menghargai agar tetap lestari, antara lain

- a. memelihara peninggalan sejarah sebaik-baiknya,
- b. melestarikan benda sejarah tersebut agar tidak rusak,
- c. tidak mencoret-coret benda peninggalan sejarah,
- d. turut menjaga kebersihan dan keutuhan,
- e. wajib menaati tata tertib yang ada dalam setiap tempat peninggalan sejarah, dan
- f. wajib menaati peraturan pemerintah yang berlaku. Pemerintah telah merawat peninggalansejarah. Uluran tangan pihak swasta demi kelestarian benda sejarah tersebut sangat diperlukan. Perlunya perlindungan yang diberlakukan terhadap situs atau benda-benda sejarah. Sanksi terhadap pelanggaran yang merugikan upaya pelestarian peninggalan sejarah.

(Sumber Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4 karangan Sadiman dan Amalia, hal 57-61)

MEDIA

1. Media Rekaman

Dengarkan bacaan berikut ini!

Candi Borobudur

Candi Borobudur merupakan bangunan suci agama Buddha. Candi Borobudur terletak di sebelah selatan Kota Magelang di Jawa Tengah. Kota Magelang sendiri terletak di sebelah selatan Kota Semarang, Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Candi Borobudur sendiri terletak tepat di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dibangun di atas bukit. Candi Borobudur dikelilingi oleh Bukit Menoreh yang membentang dari arah Timur ke Barat. Di sebelah timur berdiri kokoh Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Sementara di sebelah barat berdiri tegak Gunung Sumbing dan Sindoro. Candi Borobudur mulai dibangun pada tahun 824 masehi atau tahun 746 saka. Waktu itu dinasti Sailendra sedang memerintah di Jawa. Raja-raja Sailendra menganut agama Buddha Mahayana. Pembangunan candi ini membutuhkan waktu sekitar 50 tahun.

Tinggi Candi Borobudur 42 meter. Candi ini dipenuhi dengan relief yang indah. Relief adalah gambar yang diukir pada permukaan dinding. Jika dibentangkan, relief-relief itu panjangnya mencapai 4 km. Di candi ini juga terdapat banyak sekali patung atau arca. Jumlahnya mencapai 500 buah.

(Sumber Buku IPS untuk SD/MI karangan Hisnu dan Winardi hal 93)

2. Media Gambar



KISI-KISI SOAL EVALUASI

Nama Sekolah : SD N Gunungpati 02

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / I

Alokasi Waktu : 3x35 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sejarah kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor Soal
1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya.	1. Bentuk peninggalan sejarah berupa benda.	1. Menjelaskan pengertian peninggalan sejarah.	Tes Tertulis	Uraian Singkat	C2	2,8,9
	2. Bentuk peninggalan sejarah Berupa tulisan	2. Menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing.	Tes tertulis	Uraian singkat	C1	1,3,5,6,7, 10
	3. Bentuk peninggalan sejarah Berupa bangunan	3. Menyebutkan cara-cara menjaga peninggalan sejarah yang ada di daerah masing-masing.	Tes tertulis	Uraian singkat	C4	4

Nama :

No.Absen :

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Ukiran pada candi yang mengandung kisah cerita disebut dengan
2. Sisa-sisa makhluk hidup yang sudah membatu disebut
3. Candi terbesar di dunia yang pernah menjadi salah satu keajaiban dunia adalah candi
4. Tempat menyimpan benda-benda bersejarah disebut
5. Ciri khas candi agama Budha adalah terdapatnya bangunan yang menyerupai lonceng yang disebut
6. Prasasti di Indonesia banyak menggunakan bahasa
7. Istilah candi berasal dari nama Dewa Durga (Dewa Maut) yaitu
8. Peralatan yang digunakan manusia jaman dahulu disebut
9. Tempat/ bangunan yang dipakai sebagai daerah pertahanan pasukan dari serangan musuh disebut
10. Duurstede, Marlborough, Vredeburg adalah nama

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Relief (skor 1)
2. Fosil (skor 1)
3. Candi Borobudur (skor 1)
4. Museum (skor 1)
5. Stupa (skor 1)
6. Sansekerta (skor 1)
7. Candika (skor 1)
8. Artefak (skor 1)
9. Benteng (skor 1)
10. Benteng (skor 1)

Pedoman Penskoran :

Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nama :

No.Absen :

Lembar Pengamatan Siswa

Lengkapilah bacaan dibawah ini dengan kata yang tepat sesuai rekaman bacaan yang telah kamu dengar!

Candi Borobudur

Candi Borobudur merupakan bangunan suci agama ⁽¹⁾....Candi Borobudur terletak di sebelah selatan Kota ⁽²⁾... di Jawa Tengah. Kota Magelang sendiri terletak di sebelah selatan Kota ⁽³⁾..., Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Candi Borobudursendiri terletak tepat di Desa ⁽⁴⁾..., Kecamatan Borobudur, Kabupaten ⁽⁵⁾..., Jawa Tengah. Candi ini dibangun di atas ⁽⁶⁾.... Candi Borobudur dikelilingi oleh Bukit ⁽⁷⁾... yang membentang dari arah ⁽⁸⁾... ke ⁽⁹⁾.... Di sebelah timur berdiri kokoh Gunung ⁽¹⁰⁾... dan Gunung ⁽¹¹⁾.... Sementara di sebelah barat berdiri tegak Gunung ⁽¹²⁾... dan Sindoro. Candi Borobudur mulai dibangun pada tahun ⁽¹³⁾... masehi atau tahun 746 saka. Waktu itu dinasti ⁽¹⁴⁾... sedang memerintah diJawa. Raja-raja Sailendra menganut agama Buddha ⁽¹⁵⁾.... Pembangunan candi ini membutuhkan waktu sekitar ⁽¹⁶⁾... tahun. Tinggi Candi Borobudur ⁽¹⁷⁾... meter. Candi ini dipenuhi dengan ⁽¹⁸⁾... yang indah. Relief adalah ⁽¹⁹⁾... yang diukir pada permukaan dinding. Jika dibentangkan, relief-relief itu panjangnya mencapai 4 km. Di candi ini juga terdapat banyak sekali patung atau ⁽²⁰⁾.... Jumlahnya mencapai 500 buah.

Kunci Jawaban

1. Buddha (skor 1)
2. Magelang (skor 1)
3. Semarang (skor 1)
4. Borobudur (skor 1)
5. Magelang (skor 1)
6. Bukit (skor 1)
7. Menoreh (skor 1)
8. Timur (skor 1)
9. Barat (skor 1)
10. Merapi (skor 1)
11. Merbabu (skor 1)
12. Sumbing (skor 1)
13. 824 (skor 1)
14. Sailendra (skor 1)
15. Mahayana (skor 1)
16. 50 (skor 1)
17. 42 (skor 1)
18. Relief (skor 1)
19. Gambar (skor 1)
20. Arca (skor 1)

Pedoman Penskoran :

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

Petunjuk : berilah tanda checklist (√) pada kolom sesuai dengan kemunculan deskriptor yang diamati

No.	Nama kelompok	Aspek yang dinilai									Ket
		Ketepatan			Keaktifan			Kerjasama			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											

Deskriptor penilaian:

1. Ketepatan
 - a. Apabila menyebutkan 5 contoh peninggalan sejarah dengan tepat.
 - b. Apabila menyebutkan 3 contoh peninggalan sejarah dengan tepat.
 - c. Apabila menyebutkan kurang dari 3 peninggalan sejarah dengan tepat.
2. Keaktifan
 - a. Apabila semua anggota kelompok ikut mengeluarkan pendapat.
 - b. Apabila 3 anggota kelompok saja yang ikut mengeluarkan pendapat.
 - c. Apabila kurang dari 3 anggota kelompok yang ikut mengeluarkan kelompok.
3. Kerjasama
 - a. Apabila semua anggota kelompok ikut berdiskusi.
 - b. Apabila 3 kelompok saja yang ikut berdiskusi.
 - c. Apabila kurang dari 3 anggota kelompok yang ikut berkelompok.

Keterangan :

- Jumlah nilai ketiga aspek 9 : Baik sekali (A)
 7 – 8 : Baik (B)
 5 – 6 : Cukup (C)
 < 5 : Kurang (K)

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Guided Note Taking:

1. Diawali dengan memberikan bahan ajar, misalnya berupa handout dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada peserta didik
2. Mengosongi sebagian poin-poin yang penting .
3. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa bagian yang kosong adalah handout.
4. Siswa mengisi bagian-bagian yang kosong.

(Sumber buku Cooperative Learning karangan Agus Suprijono hal 105)

DAFTAR NILAI EVALUASI IPA KELAS IV

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Oktober 2012

Materi : Bentuk-bentuk Peninggalan Sejarah

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	RAMANDA TRIWIDAKDO	
2	M RAFFI KURNIAWAN	
3	DEA KARTIKASARI	
4	DESTI NUR ANGGARINI	
5	DESTA WIDYA ASTUTI	
6	TANIA TRI WULANDARI	
7	ADELLA ISNA RINDHIYANI	
8	ALVINA DAMAYANTI	
9	ARINATA SETYA PERMADI	
10	BAYU AJI JATMIKO	
11	DIKA MUHAMMAD MAULANA	
12	DEDE FAHMI ISLAM	
13	DYAH AYU SEPTIANI	
14	FADYA MAYANG SEPTIANA	
15	HAPPY MASQUROH	
16	HENI ADITYAR	
17	IKHWAN NUR FADHOLI	
18	KIRANI JOLA PRAMESTI	
19	LULUK HANAFI LUTFIANA	
20	LISDA HENI MULYANINGRUM	
21	MUHAMAD GALIH WICAKSANA	
22	MUHAMMAD NAUFAL KHADZIQ	
23	MUHAMAD DAFA SANTOSO	
24	NAJWA MUDHOFATUL FAUZIAH	
25	HENDRAWAN K. N. S.	
26	RISKA NUR AFIFAH	
27	RIANA ARUM KUSUMA	
28	RISQI NAFI ISATUL FITRIANI	
29	ROFIQ FARKHAN	
30	SALSABILA ATHIRA SANTOSO	
31	TEGHAR KUSUMA DILAGA	
32	MARDIYAH AYU PARAHITA	
33	WAHYU KURNIAWATI	
34	ZAHRA AINI FADHILAH	
35	AMALIA ISYAKURI HARYANTO	
36	WAHYU SAPUTRO	
37	ILHAM ACHMAD SYAIFUDIN	
38	LAELATUL NAZILAH	
39	ARIS SETIAWAN	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPL
MENGAJAR TERBIMBING KELAS IV
SD N GUNUNGPATI 02**

Oleh

Ida Nuraeni

1401409326

Guru Kelas IV

Sayoga, S.Pd

NIP 19690126 200501 1 005

Guru Pamong

Hariana, S. Pd.

NIP 19650315 199102 2 004

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Gunungpati 02
Kelas /Semester	: V / I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Hari /Tanggal	: Kamis /30 Agustus 2012
Alokasi waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

X. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

XI. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

XII. INDIKATOR

- (1) Menyebutkan keanekaragaman kenampakan alam di daerah provinsi
- (2) Menganalisis gejala-gejala alam yang terjadi di lingkungan.
- (3) Menjelaskan perilaku masyarakat dan akibatnya terhadap alam.
- (4) Membedakan keragaman sosial-budaya berdasarkan keragaman kenampakan alam.

XIII. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media gambar, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam di daerah provinsi dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menganalisis gejala-gejala alam yang terjadi di lingkungan dengan baik.
3. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan perilaku masyarakat dan akibatnya terhadap alam.
4. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat membedakan keragaman sosial-budaya berdasarkan keragaman kenampakan alam.

Karakteristik Siswa yang Diharapkan

4. Disiplin
5. Kerjasama
6. Bertanggungjawab
7. Cermat

XIV. MATERI AJAR

Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam.

XV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *picture and picture*

Metode Pembelajaran :

5. Metode Kerja kelompok
6. Metode ceramah
7. Metode tanya jawab

XVI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Pra kegiatan
 - a) Salam
 - b) Pengkondisian kelas
 - c) Doa
 - d) Presensi
- b. Kegiatan Awal
 - a) Apersepsi dengan menyanyikan lagu “naik-naik ke puncak gunung”
 - b) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan lagu yang telah dinyanyikan, seperti
“ siapa yang pernah melihat gunung?”
“apakah gunung termasuk penampakan alam?”
“apa saja penampakan alam selain gunung?”
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d) Memberikan motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi(15 menit)

1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari.
2. Siswa memberikan jawaban sementara.
3. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari.

Elaborasi (50 menit)

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai keanekaragaman kenampakan alam.
2. Siswa menyebutkan keanekaragaman kenampakan alam berikut asal provinsinya.
3. Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 7-8 siswa.
4. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja siswa yang dibagikan oleh guru.
5. Tiap kelompok menganalisis gambar yang ditampilkan guru di depan kelas dengan cara berdiskusi.
6. Perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mengenai gambar yang telah dianalisis.
7. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai perilaku masyarakat dan dampaknya terhadap alam.
8. Siswa membedakan keanekaragaman sosial-budaya berdasarkan keanekaragaman kenampakan alam.

Konfirmasi (15 menit)

1. Siswa dan guru membahas hasil diskusi yang dibacakan oleh perwakilan dari setiap kelompok.
2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Melaksanakan evaluasi.
3. Kegiatan refleksi pembelajaran yang dilakukan.
4. Salam penutup.

XVII. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes dan non tes
Bentuk Penilaian : Tes tertulis dan penilaian kelompok
Instrumen penilaian : (terlampir)

XVIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media pembelajaran : gambar
Sumber Belajar :

1. BSE “ Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4” karangan Tanya Wisnu P dan Winardi halaman 23-42.
2. BSE “Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI 4” karangan I.S. Sadiman dan Shendy Amalia halaman 13-24.

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Kelas



Sayoga, S.Pd

NIP 19690126 200501 1 005

Praktikan



Ida Nuraeni

NIM 1401409326

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



LAMPIRAN I

MATERI AJAR

A. Keanekaragaman Kenampakan Alam

1. Daratan

Daratan adalah tempat di mana kita berpijak. Bentuk daratan bermacam-macam, antara lain gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan pantai.

b. Pegunungan

Pegunungan adalah bagian dari daratan yang bergunung-gunung. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan berhawa sejuk. Daerah pegunungan sering dimanfaatkan untuk tempat rekreasi, peristirahatan, dan pertanian. Pertanian yang dikembangkan di daerah pegunungan adalah pertanian hortikultura. Pertanian hortikultura adalah pertanian yang mengembangkan jenis tanaman sayur-sayur dan buah-buahan. Daerah pegunungan di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Gunung

Ada dua macam gunung, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi. Gunung berapi menghasilkan barang-barang tambang, seperti, batu, pasir, belerang, dan sumber air panas.

Sumber air panas dapat menjadi daya tarik pariwisata bagi daerah.

Gunung yang tidak berapi bisa dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suaka margasatwa, atau tempat rekrea-

c. Dataran tinggi

Permukaan dataran tinggi terletak di atas 200 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan manusia, misalnya sebagai tempat peristirahatan, tempat menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Dataran tinggi biasanya merupakan daerah yang sejuk.

d. Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0–200 meter di atas permukaan laut.

Umumnya daerah dataran rendah terdapat di sekitar pantai. Daerah dataran rendah dapat dimanfaatkan manusia untuk kegiatan pertanian, peternakan, perumahan, membangun industri, perkebunan tebu, perkebunan kelapa, dan sebagainya. Beberapa dataran tinggi di Indonesia dapat disebutkan berikut.

Bab 2 - Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Di Indonesia terdapat banyak sekali pantai. Ada pantai yang landai, ada juga pantai yang terjal. Pantai yang landai menjadi tempat rekreasi dan pariwisata. Di Indonesia terdapat banyak sekali pantai landai yang menjadi tujuan wisata. Banyak turis domestik dan turis mancanegara (asing) datang dan berekreasi di pantai.

Beberapa pantai terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

e. Pantai

Apakah kamu pernah berekreasi ke pantai? Bagaimana keadaan pantai? Coba ceritakan pengalamanmu. Pantai adalah bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut.

2. Perairan

Kenampakan alam perairan terdiri dari sungai, danau, dan selat.

Ketiganya dapat diuraikan berikut.

a. Sungai

Sungai-sungai di Indonesia sangat banyak. Umumnya sungaisungai besar terdapat di pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sungai-sungai besar dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Beberapa sungai besar di Indonesia antara lain Sungai Aceh di

Aceh, Sungai Kampar di Riau, Sungai Asahan di Sumatera Utara, Sungai Musi di Sumatera Selatan, Sungai Bengawan Solo di Jawa Tengah, Sungai Brantas di Jawa Timur, Sungai Kapuas di Kalimantan Barat, Sungai Mahakam di Kalimantan Timur, Sungai Digul di Papua.

c. Selat

Selat ialah laut yang sempit di antara pulau. Selat menghubungkan satu pulau dengan pulau-pulau lainnya. Beberapa selat yang penting di Indonesia dapat disebutkan berikut.

b. Danau

Indonesia juga memiliki banyak sekali danau. Berikut ini di antaranya. Danau Toba di Sumatera Utara, Danau Laut Tawar di NAD, Danau Maninjau dan Danau Singkarak di Sumatera Barat, Danau Rawapening di Jawa Tengah, Danau Sembuluh di Kalimantan Barat, Danau Jempang di Kalimantan Timur, Danau Matana dan Danau Tempe di Sulawesi Selatan, Danau Poso di Sulawesi Tengah, Danau Tondano di Sulawesi Utara, Danau Batur di Bali, Danau Segaraanak di Lombok, Danau Kelimutu di Flores, Danau Paniai serta Danau Sentani di Papua.

B. Gejala-gejala Alam

1. Gempa bumi

Salah satu peristiwa alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu adalah gempa bumi. Apa yang menyebabkan terjadinya gempa bumi? Gempa bumi bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi. Namanya **gempa vulkanik**. Gempa bumi juga bisa disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Namanya **gempa tektonik**. Gempa bumi dapat menyebabkan banyak kerusakan. Rumah-rumah dan bangunan bisa hancur. Gempa bumi menyebabkan orang kehilangan harta benda.

Gempa bumi juga membuat orang meninggal karena tertimbun reruntuhan bangunan.

2. Gunung meletus

Gunung api yang masih aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Ketika meletus, gunung api mengeluarkan magma, batu-batuan, kerikil, abu, dan gas. **Magma** adalah cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi. Magma yang keluar dari perut bumi disebut **lava**. Batu-batu besar yang dimuntahkan gunung berapi terbentuk dari lava yang membeku. Kerikil yang dimuntahkan ketika gunung api meletus disebut **lapili**. Muntahan gunung api yang paling kecil adalah abu halus. Debu ini melayang-layang di udara membentuk awan panas. Awan panas ini bisa memusnahkan semua makhluk hidup yang dilewatinya. Gunung-gunung berapi di Indonesia yang meletus antara tahun 2000-2008.

3. Banjir

Apakah kamu pernah mengalami bencana banjir? Kapan banjir biasanya muncul? Banjir biasanya terjadi pada musim hujan. Banjir adalah air yang mengalir dan meluap dalam jumlah yang sangat besar. Banjir dapat menggenangi daerah-daerah yang dilaluinya. Apa penyebab terjadinya banjir? Hujan deras terus-menerus biasanya akan diikuti bencana banjir. Lahan hutan digunduli juga dapat menyebabkan banjir. Mengapa demikian? Pepohonan di hutan menahan air hujan dan membantu meresapkan ke tanah. Karena hutan sudah gundul, air hujan tidak tertahan dan meresap ke tanah. Akhirnya air hujan akan meluap. Karena itu, kita harus menjaga hutan, lereng gunung dan gunung supaya tidak menjadi gundul. Banjir juga dapat disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia.

Misalnya, kebiasaan membuang sampah ke sungai dan ke selokan air. Sampah tersebut menyumbat aliran air. Akibatnya, air meluap dari sungai atau selokan dan menggenangi pemukiman penduduk. Kita harus membiasakan diri untuk menaruh sampah pada tempatnya. Jangan membuang sampah ke sungai atau selokan air.

Di Indonesia hampir setiap tahun terjadi banjir. Penyebabnya adalah semakin berkurangnya lahan hutan. Penebangan liar menyebabkan banyak hutan di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua semakin berkurang. Kalau tidak dicegah, suatu saat hutan di Indonesia akan habis. Kalau hutan habis, warga Indonesia akan susah karena akan terus ditimpa bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

Bencana banjir dapat sangat merusak dan menghancurkan hidup manusia. Berikut ini merupakan beberapa akibat yang ditimbulkan banjir, antara lain sebagai berikut.

1. Bangunan dan tempat tinggal, serta harta benda rusak karena terendam air.
2. Penduduk terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya dan mengungsi di tempat lain.
3. Pabrik dan kantor-kantor terpaksa berhenti bekerja.
4. Jalan dan jembatan rusak.
5. Timbul berbagai macam penyakit, seperti penyakit kulit dan penyakit menular lainnya.

4. Kekurangan air bersih

Selain gempa bumi, gunung meletus, dan banjir, peristiwa alam yang mengancam kehidupan manusia adalah semakin berkurangnya persediaan air bersih. Mengapa kekurangan air bersih menjadi bencana? Apa pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat? Pengaruhnya bagi

kehidupan masyarakat di antaranya, adalah:

1. Orang semakin sulit untuk mendapatkan air bersih.
2. Untuk mendapatkan air bersih orang harus membeli air dari pedagang air.
3. Banyak penduduk terserang penyakit karena mereka meminum, memasak, dan mandi memakai air yang tercemar.

D. Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam

Dari gejala-gejala alam yang sudah kita bahas, ada dua gejala alam yang tidak bisa dicegah oleh manusia. Gejala alam tersebut adalah gempa bumi dan gunung meletus. Manusia hanya bisa memperkirakan kapan gejala alam ini terjadi. Tetapi manusia tidak bisa mencegah terjadinya gunung meletus dan gempa bumi.

Lain halnya dengan bencana banjir dan kekeringan air. Bencana banjir dan kekeringan air umumnya terjadi karena ulah atau tindakan manusia. Karena itu, untuk mencegah terjadinya bencana banjir dan kekeringan air, manusia harus memperbaiki sikap dan perbuatannya yang merusak alam.

Kalau kamu perhatikan, di masyarakat kita terdapat tiga perilaku atau tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Selain itu tindakan ini juga bisa menyebabkan terjadinya bencana banjir dan kekeringan. Tingkah laku dan perbuatan manusia itu adalah penebangan hutan, ladang berpindah, dan membuang sampah sembarangan. Ketiga perilaku buruk manusia ini dapat dijelaskan berikut.

Negara kita memiliki berjuta-juta hektar hutan. Hutan-hutan itu terhampar luas di pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Hutan-hutan ini kaya akan sumber daya alam.

Hutan dapat menghasilkan kayu. Hutan juga menjadi tempat tinggal berbagai jenis hewan. Hutan melindungi tanah dan air yang ada di bawahnya. Hutan juga mencegah terjadinya banjir. Tanpa hutan sungai akan mengering. Tanpa hutan banjir akan menerjang.

Meskipun demikian, semakin tahun luas lahan hutan semakin menyempit. Penebangan liar atau pembalakan hutan terjadi di mana-mana. Sekarang, kita harus menyelamatkan hutan. Hutan yang belum punah harus dipertahankan. Kita harus menghentikan penebangan hutan secara sembarangan. Untuk hutan yang sudah terlanjur rusak, perlu ditanami kembali dengan tumbuh-tumbuhan yang cocok. Kita harus melakukan reboisasi untuk menyelamatkan lahan gundul. Sementara itu, orang yang melakukan penebangan liar harus ditangkap dan dihukum seadil-adilnya.

2. Ladang berpindah

Ladang adalah sebidang tanah yang diolah untuk ditanami ubi, jagung, dan sebagainya. Ladang tidak diiri. Di banyak tempat, masyarakat Indonesia membuka hutan untuk berladang. Setelah ladang tersebut tidak subur lagi, mereka membuka ladang di tempat yang lain. Membuka ladang baru biasanya disertai dengan membakar mana. Jutaan hektar hutan hilang dan rusak setiap tahun.

Tahukah kamu apa akibatnya kalau hutan menjadi gundul? Tanah akan mudah terkikis. Permukaan tanah yang subur akan menghilang karena erosi. Tanah menjadi tandus dan tidak subur lagi. Pertanian di lereng gunung yang hutannya sudah gundul pun akan mudah longsor. Ini membahayakan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Tanah longsor dapat menelan banyak korban.

pohon dan semak belukar. Masyarakat yang membuka ladang baru dengan menebang pohon dan membakarnya dapat menyebabkan kebakaran hutan. juga mengganggu penerbangan pesawat terbang. Asap dari Indonesia bahkan sampai ke Malaysia dan Singapura. Asap tersebut mengganggu lalu lintas dan kehidupan penduduk di sana.

3. Membuang sampah sembarangan

Kamu tahu sampah, bukan? Bagaimana kamu mengelola sampah di rumahmu? Apakah sampah di rumahmu ditaruh di sembarang tempat? Apakah sebelum menaruh sampah di tempatnya, kamu memisahkan terlebih dahulu sampah plastik dari sampah bukan plastik?

Di mana sampah dibuang?

Dewasa ini, sampah menjadi masalah serius bagi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar. Ratusan ribu kubik sampah dihasilkan. Sampah-sampah tersebut dibawa ke Tempat Pengolahan Akhir (TPA). Setiap tahun TPA mengalami kesulitan karena sempitnya lahan, sementara jumlah sampah terus meningkat jumlahnya.

Tidak semua orang menaruh sampah pada tempatnya. Ada warga masyarakat tertentu yang membuang sampah sembarangan. Ada yang membuangnya ke sungai atau ke selokan air. Ini bisa berbahaya, karena dapat menyebabkan banjir. Selain itu, sampah dapat merusak dan membunuh makhluk hidup yang hidup di sungai.

Sampah juga dibuang oleh pabrik-pabrik. Namanya limbah industri.

Sampah dari limbah industri ini sangat berbahaya karena mengandung racun. Limbah industri bisa membahayakan hidup manusia. Salah satu kejadian yang hampir setiap tahun diulang di negara kita adalah pembakaran hutan.

Misalnya terjadi di Kalimantan dan Sumatera. Masyarakat setempat membuka ladang baru dengan cara menebang pohon dan membakar. Tahukah kamu apa akibatnya jika jutaan hektar hutan terbakar? Asap yang ditimbulkan akan membubung tinggi seperti awan dan dapat membahayakan kesehatan manusia. Asap tebal dan makhluk hidup lainnya. Karena itu, limbah industri harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang. Pabrik yang tidak memiliki pengolahan limbah industri sebaiknya tidak diizinkan beroperasi.

Sebagai warga masyarakat, kita harus peduli pada masalah sampah ini. Yang dapat kita lakukan adalah membuang sampah selalu pada tempatnya. Sebelum membuang sampah, kita harus memisahkan terlebih dahulu sampah plastik dari sampah-sampah bukan plastik. Sampai plastik akan sulit sekali hancur, karena itu akan didaur ulang. Sementara itu, manusia juga dapat mengolah ulang sampah yang bukan plastik, misalnya untuk membuat pupuk organik yang dapat menyuburkan tanah. Kita semua juga memiliki kewajiban untuk mengingatkan orang lain supaya melakukan hal yang sama.

E. Keragaman Sosial-Budaya karena Keragaman Kenampakan Alam

Kenampakan alam Indonesia menunjukkan keragaman sosialbudaya.

Keragaman sosial, misalnya dari segi pendidikan, masyarakat di daerah pegunungan dan tempat terpencil memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memperoleh pendidikan dibandingkan dengan masyarakat di daerah yang mudah dijangkau. Kehidupan di bidang teknologi pun sama. Mereka yang tinggal di tempat terpencil dan

terisolasi lebih lamban perkembangan teknologinya dibandingkan dengan masyarakat di daerah yang mudah dijangkau. Di sini, transportasi menjadi sarana yang penting bagi perkembangan suatu masyarakat.

Penampakan alam Indonesia juga menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan umumnya lebih sederhana dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Dari tingkat konsumsi, misalnya.

Masyarakat di daerah pedesaan mengkonsumsi makanan yang lebih sederhana dibandingkan dengan mereka yang ada di daerah perkotaan. Tentu saja tetap diingat, bahwa makanan yang lebih sederhana tidak berarti kurang gizi.

Masyarakat yang ada di pedesaan umumnya bekerja sebagai petani. Mereka mengolah sawah secara sederhana. Masyarakat belum mengenal cara bercocok tanam secara modern, misalnya dengan menggunakan mesin-mesin pengolah tanah yang canggih. Sementara masyarakat perkotaan bekerja di sektor industri, menjadi karyawan di kantor, wiraswasta, bekerja di bidang jasa, dan berbagai jenis pekerjaan lainnya.

Masyarakat pedesaan di pantai berbeda dengan masyarakat pedesaan di pedalaman. Masyarakat yang tinggal di pedalaman lebih lambat perkembangannya karena faktor komunikasi. Sementara masyarakat di daerah pantai umumnya lebih cepat berkembang dan lebih dinamis. Pengaruh-pengaruh dari luar umumnya cepat masuk ke masyarakat di daerah pantai. Mata pencarian mereka pun berbeda. Masyarakat di daerah pantai umumnya bekerja sebagai nelayan.

Sementara masyarakat di daerah pedalaman umumnya adalah petani. Masyarakat di daerah pedesaan masih menghormati kekerabatan atau keluarga besar. Sering ada acara keluarga di mana sebagian besar anggota keluarga dari ayah atau ibu datang dan terlibat. Hubungan antara warga masyarakat pun masih sangat akrab. Kalau ada tetangga yang mengadakan hajatan, tetangga yang lainnya dengan sukarela membantu dan ambil bagian. Masyarakat perkotaan sudah jarang melakukan hal ini. Bagi mereka, segalanya harus bisa diatur dengan uang. Juga dalam bidang agama. Kehidupan beragama di daerah pedesaan jauh lebih mendalam dibandingkan dengan di daerah kota. Keadaan alam sangat mempengaruhi mata pencarian penduduk. Kebanyakan penduduk sekitar pantai bekerja sebagai nelayan. Mereka yang tinggal di dataran tinggi bekerja sebagai petani. Umumnya mereka bertani sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman perkebunan. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah juga bertani. Tapi pertanian mereka lain. Mereka mengolah sawah-sawah yang luas. Tanaman pokoknya adalah padi. Masyarakat di daerah yang tidak memiliki curah hujan tinggi dan tidak ada sawah juga bekerja sebagai petani. Tetapi yang mereka tanam bukan padi. Mereka menanam kacang-kacangan, umbi-umbian, ketela, dan sebagainya. Masyarakat yang tinggal di daerah padang rumput yang luas mengusahakan peternakan. Mereka memelihara hewan seperti kerbau, sapi, kuda, domba, kambing, dan sebagainya.

LAMPIRAN II

Lirik lagu “Naik-naik ke Puncak Gunung”

Naik-naik ke Puncak Gunung

Naik-naik ke puncak gunung

Tinggi-tinggi sekali

Naik-naik ke puncak gunung

Tinggi-tinggi sekali

Kiri kanan ku lihat saja

Banyak pohon cemara

Kiri kanan ku lihat saja

Banyak pohon cemara

KISI-KISI PENILAIAN SOAL

NAMA SEKOLAH : SD N Gunungpati 02

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS/SEMESTER : IV/ I

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK INSTRUMEN	RANAH
1. 2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan ke	<ul style="list-style-type: none"> ♣ Keanekaragaman kenampakan alam ♣ Gejala-gejala alam ♣ Perilaku masyarakat dan kibatterhadap alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan keanekaragaman kenampakan alam di daerah provinsi 2. Menganalisis gejala-gejala alam yang terjadi di lingkungan. 	TES TERTULIS	Uraian singkat	C1

<p>ragamansosialdanbud aya</p>		<p>3. Menjelaskanperilaku yarakatdanakibatnyat adapalam.</p> <p>4. Membedakankeragan sosial- budayaberdasarkanke amankenampakanal</p>	<p>TES TERTULIS</p> <p>Testertulis</p>	<p>Uraian singkat</p>	<p>C2</p> <p>C2</p>
------------------------------------	--	---	--	-----------------------	---------------------

LAMPIRAN IV

Evaluasi

Nama :

No Absen :

Kelas :

NILAI

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut....
2. Daratan yang berada di tengah sungai disebut
3. Pantai adalah batas antara ... dan
4. Wilayah yang daratannya berada pada ketinggian antara 0-200 meter disebut... .
5. Genangan air yang luas yang dikelilingi daratan disebut... .
6. Laut yang menjorok ke daratan disebut... .
7. Masyarakat di daerah pantai umumnya bekerja sebagai
8. Laut yang sempit di antara dua pulau disebut....
9. Bertani padi dilakukan penduduk yang tinggal di dataran....
10. Daerah yang digenangi air dengan lumpur disebut

Kunci Jawaban dan Penilaian

No.	Jawaban	Skor
1.	gunung berapi	1
2.	delta	1
3.	daratan dan lautan	1
4.	dataran rendah	1
5.	danau	1
6.	teluk	1
7.	nelayan	1
8.	selat	1
9.	rendah	1
10.	rawa	1

Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

100

LAMPIRAN III

LEMBAR KERJA SISWA

1. Perhatikan gambar-gambar yang ada di papan tulis!
2. Analisis lah gambar-gambar tersebut!
3. Gambar apa saja kah yang ada di papan tulis itu?
4. Sebutkan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa pada setiap gambar!
5. Apa saja kerugian yang disebabkan oleh peristiwa pada setiap gambar tersebut!
6. Bagaimana cara mencegahnya?

LAMPIRAN V

Lembar pengamatan kegiatan siswa

Petunjuk : berilah tanda checklist (√)

pada kolom sesuai dengan kemunculan deskriptor yang diamati

Lembar evaluasi proses

Nama Kelompok :

No.	Nama anggota kelompok	Aspek yang dinilai									Ket
		Keantusiasan			Keaktifan			Kerjasama			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											

Nilai 1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Keterangan :

Jumlah nilai ketiga aspek 9 : Baik sekali (A)

7 – 8 : Baik (B)

5 – 6 : Cukup (C)

< 5 : Kurang (K)

LAMPIRAN VI





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPL
MENGAJAR MANDIRI KELAS IV
SD N GUNUNGPATI 02**

Oleh

Ida Nuraeni

1401409326

Guru Kelas IV

Sayoga, S.Pd

NIP 19690126 200501 1 005

Guru Pamong

Hariana, S. Pd.

NIP 19650315 199102 2 004

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Gunungpati 02
Kelas /Semester	: IV / I
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Hari /Tanggal	: Rabu /26 September 2012
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

XIX. STANDAR KOMPETENSI

1. Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan melalui pembacaan teks dan geguritan

XX. KOMPETENSI DASAR

1. Mendengarkan pembacaan teks non sastra.

XXI. INDIKATOR

1. Mendengarkan bacaan.
2. Melengkapi kalimat kosong pada bacaan teks yang telah didengar.
3. Menjawab pertanyaan bacaan.

XXII. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media audio, siswa dapat mendengarkan bacaan “Gamelan” dengan baik.
2. Melalui lembar kerja, siswa dapat melengkapi kalimat bacaan sesuai dengan bacaan yang telah di dengar dengan tepat.
3. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar.

Karakteristik Siswa yang Diharapkan

8. Teliti
9. Bertanggungjawab

10. Berani

XXIII. MATERI AJAR

Bacaan “Gamelan”

XXIV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Guided Note Taking

Metode Pembelajaran :

8. Metode ceramah
9. Metode tanya jawab
10. Metode penugasan

XXV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

4. Pendahuluan (10 menit)

- c. Pra kegiatan
 - e) Salam
 - f) Pengkondisian kelas
- d. Kegiatan Awal
 - e) Apersepsi dengan menyanyikan lagu “Gambang Suling”
 - f) Memberi pertanyaan berkaitan dengan lagu “Gambang Suling”, seperti “Sopo sing tau ngerti suling?” “Suling iku keblebu piranti gamelan opo ora?” ” Sak liyane suling, jajal sebutno piranti gamelan liyane!”
 - g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - h) Memberikan motivasi kepada siswa.

5. Kegiatan Inti

Eksplorasi(5 menit)

1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari.
2. Siswa memberikan jawaban sementara.
3. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari.

Elaborasi (40 menit)

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan lembar kerja siswa untuk mendengarkan rekaman teks bacaan “Gamelan”.
2. Siswa mendengarkan rekaman teks bacaan “Gamelan” yang diputar oleh guru.
3. Untuk yang kedua kalinya siswa masih mendengarkan rekaman teks bacaan “Gamelan”,
4. Siswa mengisi kata-kata kosong yang terdapat pada teks bacaan “Gamelan” pada lembar kerja sesuai dengan rekaman bacaan yang telah didengar.
5. Siswa mengumpulkan lembar kerjanya.
6. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru berkaitan dengan bacaan “Gamelan”
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gamelan dengan memperhatikan gambar-gambar gamelan.

Konfirmasi (5 menit)

4. Siswa dan guru membahas lembar kerja yang telah di kerjakan siswa.
5. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

6. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Melaksanakan evaluasi.
3. Kegiatan refleksi pembelajaran yang dilakukan.
4. Salam penutup.

XXVI. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes
Bentuk Penilaian : Tes tertulis
Instrumen penilaian : (terlampir)

XXVII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media pembelajaran : teks bacaan dan gambar.

Sumber Belajar :

3. "Aku Bisa Basa Jawa Kelas IV SD/MI" KARANGAN Sudi Yatmana halaman 18-21.

Semarang, 26 September 2012

Guru Kelas



Sayoga, S.Pd

NIP 19690126 200501 1 005

Praktikan



Ida Nuraeni

NIM 1401409326

Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02



MATERI AJAR

GAMELAN

Gamelan salah sijining seni musik tetabuhan tradhisiyonal asal Indonesia utamane Pulo Jowo, Madura, Bali, lan Lombok. Gamelan iku piranti saprangkat dienggo ngiringi joged, tembang, utawa ditabuh kanggo klenengan. Musik gamelan sumebar sanuswantara malah saindenging jagad. Jinis musik memper gamelan uga ana ing Filipina, Malaysia, lan Suriname. Tembung gamelan asale saka basa Jawa yaiku “gamel” maknane “tabuh”. Gamelan Jawa urip ing Jawa Tengah lan sebagean Jawa Wetan. Musik gamelan Jwa beda karo musik gamelan saka dhaerah liya. Musik gamelan Jawa swarane alus lan alon. Musik gamelan Bali tempone cepet. Beda maneh karo gamelan Sundha nganyut-anyut lan akeh swara suling. Gamelan Jawa iku duwe nadha pentatonik. Saprangkat gamelan komplit iku duwe laras 2 yaiku slendro lan pelog. Gamelan Jawa duwe pakem ketata saka pirang-pirang puteran lan pathet utawa jero cetheking swara. Uga ana sampak cepet-rendhete sing wis pakem. Watesan gongan lan melodhi wis ditata bageyan-bageyane. Saben piranti duwe fungsi dhewe-dhewe. Sing nuntun swara yaiku rebab, sing nuntun samapak kendhang. Arane pemain sing nabuh gamelan iku nayaga, niyaga utawa yaga. Sing nembang aran pesindhen utawa wira-swara/swarawati. Piranti gamelan Jawa utamane wilahe lumrahe digawe aka tosan (logam) wesi, tembaga campur rejasa (nikel), utawa perunggu. Yen grobogane umum saka kayu. Bahan tambahane pring, kulit (kanggo kendang), lan liyane. Piranti gamelan sing ora ngemu tosan iku kendhan, gambang, rebab, suling, siter, uga tabuhe. Piranti gamelan bisa dikelompokake dadi 4 perangan.

- ◆ Gonggan, yaiku kempyang, kethuk, kempul, kenong, lan gong.
- ◆ Balungan, yaiku saron panerus, saron barung, demung, lan slenthem.
- ◆ Panerusan, yaiku bonang, gender, gambang, siter, celempung, suling, lan rebab.
- ◆ Kendhangan, yaiku kendhang lan bedhug.

LEMBAR PENILAIAN

EVALUASI

1. Tembung gamelan asale saka basa apa lan apa tegese?
2. Apa bedane gamelan Jawa, gamelan Bali, lan gamelan Sundha?
3. Sebutna laras gamelan Jawa?
4. Apa pakeme gamelan Jawa?
5. Apa wae piranti gamelan Jawa?

Kunci Jawaban

1. Tembung gamelan asale saka basa Jawa yaiku “gamel” maknane “tabuh”.
2. Musik gamelan Jawa swarane alus lan alon. Musik gamelan Bali tempone cepet. Gamelan Sundha nganyut-anyut lan akeh swara suling.
3. Laras slendro lan pelog.
4. Gamelan Jawa duwe pakem ketata saka pirang-pirang puteranlan pathet utawa jero cetheking swara. Uga ana sampak cepet-rendhete sing wis pakem. Watesan gongan lan melodhi wis ditata bageyan-bageyane.
5. Sing nuntun swara yaiku rebab, sing nuntun sampak kendhang.

Skor maksimal = 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI PENILAIAN SOAL

NAMA SEKOLAH : SD N Gunungpati 02

MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa

KELAS/SEMESTER : IV/ I

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

STANDAR KOMPETENSI : Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan melalui pembacaan teks dan geguritan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK INSTRUMEN	RANAH	NOMOR SOAL
1. Mendengarkan pembacaan teks non sastra.	Gamelan	1. Mendengarkan bacaan.	Tes tertulis	Isian/ melengkapi	C1	
		2. Melengkapi kalimat kosong pada bacaan teks yang telah	Tes tertulis	Isian/ melengkapi	C1	

		didengar. 3. Menjawab pertanyaan bacaan.	Tes tertulis	Uraian	C1	
--	--	---	--------------	--------	----	--

MEDIA PEMBELAJARAN



Bonang Penerus

LEMBAR KERJA SISWA

Lengkapilah Bacaan dibawah ini dengan menggunakan kata-kata sesuai bacaan yang telah kamu dengarkan dari rekaman!

GAMELAN

Gamelan salah sijining seni musik tetabuhan tradhisiyonal asal ⁽¹⁾... utamane Pulo Jowo, Madura, Bali, lan Lombok. Gamelan iku piranti saprangkat dienggo ngiringi joged, tembang, utawa ditabuh kanggo klenengan. Musik gamelan sumebar sanuswantara malah saindenging jagad. Jinis musik memper gamelan uga ana ing Filipina, Malaysia, lan ⁽²⁾.... Tembung gamelan asale saka basa Jawa yaiku “gamel” maknane “⁽³⁾...”. Gamelan Jawa urip ing Jawa Tengah lan sebagean Jawa Wetan. Musik gamelan Jawa beda karo musik gamelan saka dhaerah liya. Musik gamelan Jawa swarane ⁽⁴⁾... lan ⁽⁵⁾.... Musik gamelan Bali tempone cepet. Beda maneh karo gamelan Sundha nganyut-anyut lan akeh swara ⁽⁶⁾.... Gamelan Jawa iku duwe nadha pentatonik. Saprangkat gamelan komplit iku duwe laras 2 yaiku ⁽⁷⁾... lan ⁽⁸⁾.... Gamelan Jawa duwe pakem ketata saka pirang-pirang puteran lan ⁽⁹⁾... utawa jero cetheking swara. Uga ana sampak cepet-rendhete sing wis pakem. Watesan ⁽¹⁰⁾... lan melodhi wis ditata bageyan-bageyane. Saben piranti duwe fungsi dhewe-dhewe. Sing nuntun swara yaiku ⁽¹¹⁾..., sing nuntun sampak kendhang. Arane pemain sing nabuh ⁽¹²⁾... iku nayaga, ⁽¹³⁾... utawa yaga. Sing nembang aran ⁽¹⁴⁾...utawa wira-swara/⁽¹⁵⁾.... Piranti gamelan Jawa utamane wilahe lumrahe digawe saka ⁽¹⁶⁾... (logam) wesi, tembaga campur rejasa (nikel), utawa ⁽¹⁷⁾.... Yen ⁽¹⁸⁾... umum saka kayu. Bahan tambahane pring, ⁽¹⁹⁾... (kanggo kendang), lan liyane. Piranti gamelan sing ora ngemu tosan iku ⁽²⁰⁾..., gambang, rebab, suling, siter, uga tabuhe. Piranti gamelan bisa dikelompokake dadi 4 perangan.

- ◆ Gonggan, yaiku ⁽²¹⁾..., kethuk, kempul, kenong, lan gong.
- ◆ Balungan, yaiku saron panerus, saron barung, ⁽²²⁾..., lan slenthem.
- ◆ ⁽²³⁾..., yaiku bonang, gender, gambang, siter, celempung, suling, lan ⁽²⁴⁾....
- ◆ Kendhangan, yaiku kendhang lan ⁽²⁵⁾....

Kunci Lembar Kerja Siswa

1. Indonesia
2. Suriname
3. Tabuh
4. Alus
5. Alon
6. Suling
7. Slendro
8. Pelog
9. Pathet
10. Gonggan
11. Rebab
12. Gamelan
13. Niyaga
14. Pesindhén
15. Swarawati
16. Tosan
17. Perunggu
18. Grobogane
19. Kulit
20. Kendhang
21. Kempyang
22. Demung
23. Panerusan
24. Rebab
25. Bedhug

Skor maksimal = 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN



Kegiatan pesantren kilat



Kegiatan buka bersama



Kegiatan pesantren kilat



ekstrakurikuler pramuka



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



ekstrakurikuler pramuka



Ekstrakurikuler sepakbola